

PENDIDIKAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT**Nurul Hidayat¹, Bintang Aprilia², Seri Amalia³**[¹nurul.hidayat.8910@gmail.com](mailto:nurul.hidayat.8910@gmail.com), [²bintangasta665@gmail.com](mailto:bintangasta665@gmail.com), [³amalia579@gmail.com](mailto:amalia579@gmail.com)**Universitas Borneo Tarakan****ABSTRAK**

Pendidikan tentang menjaga kebersihan lingkungan sangat penting bagi kita semua, karena dapat menyadarkan masyarakat tentang masalah lingkungan hidup yang ada di sekeliling lingkungan kita. Karena pada kenyataannya masyarakat masih kurang menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sehingga sering terjadi bencana alam dan membawa dampak negatif bagi masyarakat. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan, serta tanggung jawab kami sebagai bagian dari Dunia Pendidikan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya dengan menyebarkan informasi dan pengetahuan terkait upaya menjaga kebersihan lingkungan, maka mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Borneo Tarakan melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Sosialisasi tentang “Aksi Bersih Lingkungan” di Panti Putri Melati Aisyiyah Tarakan. Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat adalah memberikan sosialisasi tentang upaya menumbuhkan kesadaran menjaga kelestarian lingkungan pada anak-anak di Panti Putri Melati Aisyiyah. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di Panti Putri Melati Aisyiyah berjalan dengan lancar dan tertib. Kegiatan ini disambut baik oleh pengelola panti dan seluruh peserta sosialisasi, yang dilakukan dalam dua sesi, yaitu sesi ke-1 materi tentang “Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekitar”, dan sesi ke-2 Membersihkan Mushola. Seluruh peserta dapat memahami dengan baik materi yang diberikan, ditandai dengan pertanyaan yang berhasil dijawab oleh peserta. Diharapkan dengan adanya kegiatan sosialisasi ini merupakan upaya untuk menyebarkan informasi dan pengetahuan terkait menumbuhkan kesadaran seluruh peserta sosialisasi dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Kata Kunci: Sosialisasi, Kesadaran, Kebersihan, Lingkungan.

ABSTRACT

Education about maintaining environmental cleanliness is very important for all of us, because it can make people aware of environmental problems that exist around our environment. Because in reality the community is still less aware of the importance of preserving the environment so that natural disasters often occur and have a negative impact on society. The lack of public awareness in preserving the environment, as well as our responsibility as part of the World of Education to carry out the Tri Dharma of Higher Education, one of which is by disseminating information and knowledge related to efforts to maintain environmental cleanliness, so students of the Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Borneo University Tarakan conduct Community Service in the form of Socialization of “Environmental Clean Action” at Panti Putri Melati Aisyiyah Tarakan. The purpose of Community Service is to provide socialization about efforts to foster awareness of preserving the environment in children at the Melati Aisyiyah Daughter's Home. The socialization activities carried out at the Melati Aisyiyah Daughter's Home ran smoothly and orderly. This activity was welcomed by the manager of the orphanage and all socialization participants, which was carried out in two sessions, namely the 1st session on “Keeping the Environment Clean”, and the 2nd session on Cleaning the Mushola. All participants were able to understand the material provided well, signed by the participants.

Keywords: Socialization, Awareness, Cleanliness, Environment.

PENDAHULUAN

Lingkungan mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan masyarakatnya. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan peduli terhadap lingkungannya. Menjaga lingkungan

juga penting menjaga ekosistem kita agar tetap baik dan menghindari dari bencana yang disebabkan kelalaian manusia terhadap lingkungan, karena Lingkungan sebagai segala material dan stimulus di dalam maupun di luar diri individu, baik yang bersifat mempengaruhi sikap tingkah laku ataupun perkembangan seseorang (Kompri, 2014). Dimana bencana tersebut terjadi karena konsekuensi dari suatu kombinasi aktivitas manusia dan aktivitas alam. Salah satu contoh adalah dengan membuang sampah pada sembarang tempat maka akan menyebabkan banjir, karena pada saat hujan sampah mengalir ke selokan menutup jalannya air dan air akan meluap ke atas maka akan menyebabkan terjadinya banjir. Oleh sebab itu masyarakat harus sadar untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Kesadaran lingkungan sendiri ialah keadaan dimana jiwa seseorang tergugah terhadap sesuatu secara sadar, dalam hal ini yang dimaksud ialah kesadaran terhadap lingkungan dan keadaan tersebut dapat dilihat dari berbagai tindakan serta perilaku yang ditimbulkan oleh seseorang (Neolaka, 2008). Kesadaran merupakan sebuah kesiagaan seseorang terhadap peristiwa-peristiwa yang sudah atau sedang terjadi di lingkungannya, serta peristiwa kognitif yang meliputi memori, pikiran, perasaan, dan sensasi-sensasi fisik (Qomar, 2012).

Upaya menjaga kelestarian lingkungan, dapat dilakukan dengan cara: a) peduli terhadap lingkungan di dalam rumah, diantaranya: menghemat penggunaan air dan listrik; Membersihkan rumah secara teratur; Membuang sampah pada tempatnya; Mengurangi penggunaan kertas dan plastik sekali pakai. b) serta Peduli terhadap lingkungan di sekitar rumah, diantaranya: Menanam tanaman dan pohon di sekitar lingkungan rumah, Kerja bakti membersihkan lingkungan, Membuang sampah pada tempatnya, memisahkan sampah kering dan sampah basah, Mengolah sampah basah menjadi kompos atau dimasukkan ke dalam biopori, Mendaur ulang sampah kering, Peduli terhadap lingkungan di alam, kegiatan reboisasi di lahan gundul, Pengadaan tempat sampah di tempat-tempat umum, Mengurangi bepergian dengan kendaraan bermotor, pilihlah berjalan kaki atau menggunakan sepeda (Faradiba, 2021 dikutip dari Kompas.com).

Berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup, pada berikut ini beberapa bentuk-bentuk yang dapat dilakukan dalam rangka pelestarian lingkungan hidup antara lain: a) menjalankan program penanaman seribu pohon. b) tidak membuang limbah ke sungai atau laut. c) mengurangi pencemaran udara. d) tidak melakukan perburuan liar dan perusakan alam. e) melakukan sosialisasi lingkungan hidup melalui media pendidikan (Hafizah, 2018).

Terjaganya fungsi lingkungan hidup merupakan kepentingan rakyat banyak, hal ini merupakan tanggung jawab dan peran anggota masyarakat (UU Nomor 32 Tahun 2009). Setiap individu mempunyai kewajiban untuk memelihara kelestarian lingkungan serta mencegah, menanggulangi pencemaran dan perusakan lingkungan hidup sesuai dengan (UU Nomor 23 Tahun 1997 Pasal 6 ayat 1). Kewajiban tersebut mengandung makna bahwa setiap orang turut berperan serta dalam pengembangan budaya bersih, kegiatan penyuluhan dan bimbingan di bidang lingkungan hidup.

Sosialisasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menyebarluaskan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat terkait menjaga kelestarian lingkungan, sehingga masyarakat akan sadar untuk peduli terhadap lingkungan. Menurut Imam (2007) dalam Hafizah (2018), program harus selalu disosialisasikan kepada masyarakat lewat penyuluhan lalu didukung kegiatan lain agar masyarakat punya kesadaran untuk melestarikan lingkungan. Sebagai contoh masyarakat diberikan sosialisasi pendidikan mengenai ciri lingkungan sehat dan tidak sehat. Setelah sosialisasi selesai,

dibuat kegiatan atau lomba rumah sehat. Sehingga masyarakat antusias dan terbiasa berpartisipasi dalam melestarikan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Kesadaran semacam ini juga perlu ditanamkan pada anak-anak. Dengan demikian saat tumbuh, anak terbiasa mengambil keputusan dengan mempertimbangkan dampaknya bagi lingkungan hidup. Pendidikan tentang menjaga kelestarian lingkungan sangat penting bagi kita semua, karena dapat menyadarkan masyarakat tentang masalah lingkungan hidup yang ada di sekeliling lingkungan kita. Karena pada kenyataannya masyarakat masih kurang menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sehingga sering terjadi bencana alam dan membawa dampak negatif bagi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan adalah bagaimana menumbuhkan kesadaran menjaga kelestarian lingkungan pada anak-anak di Panti Melati Aisyiyah. Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat adalah memberikan sosialisasi tentang upaya menumbuhkan kesadaran menjaga kelestarian lingkungan pada anak-anak di Panti Melati Aisyiyah. Manfaat yang diperoleh dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah memberikan informasi dan pengetahuan bagi anak-anak Panti Putri Melati Aisyiyah tentang upaya menumbuhkan kesadaran menjaga kelestarian lingkungan, dengan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan serta melakukan langkah-langkah penting dalam menjaga kelestarian lingkungan.

METODE PENELITIAN

Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat, 5 Oktober 2024 bagi Anak-anak Panti Putri Melati Aisyiyah, yang beralamat di Jalan Sebengkok Waru, RT.28, Tarakan Tengah, Kota Tarakan. Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam bentuk Sosialisasi bagi Anak-anak Panti Putri Melati Aisyiyah. Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan. Instrumen dalam sosialisasi berupa materi yang disampaikan dengan menggunakan metode Penyampaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil kegiatan sosialisasi kami di panti asuhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan :

- a. Persiapan Sosialisasi Pada tahap ini yang dilakukan adalah berkoordinasi dengan pihak Panti Putri Melati Aisyiyah, dalam hal ini adalah Bunda Saripah sebagai pengelola panti, untuk meminta ijin pelaksanaan sosialisasi dan menentukan waktu pelaksanaan, serta menyiapkan materi dan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan sosialisasi.
- b. Pelaksanaan Sosialisasi dilakukan oleh mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Borneo Tarakan, dengan tema “Aksi Bersih Lingkungan” kepada anak-anak Panti Putri Melati Aisyiyah. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada Sabtu, 5 Oktober 2024, pukul 09.00 WITA sampai dengan selesai, dihadiri oleh 14 orang baik dari pihak Panti Asuhan maupun dari pihak Universitas Borneo Tarakan. Kegiatan Sosialisasi didahului dengan acara pembukaan oleh mahasiswa sebagai moderator dan dilanjutkan dengan doa pembuka. Penyampaian materi sosialisasi dilakukan dalam 2 (dua) sesi. Adapun materi yang disampaikan : Materi pertama tentang “Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekitar”, meliputi: a) pengertian kebersihan lingkungan. b) tujuan menjaga kebersihan lingkungan. c) cara menjaga kebersihan lingkungan. d) dampak dariabaikan menjaga kebersihan lingkungan Setelah penyampaian materi pertama, dilanjutkan dengan

memberikan 3 pertanyaan terkait materi yang diberikan. Yang kedua, Membersihkan Musholla Panti Putri Melati Aisyiyah dan sesi foto.



Setelah membersihkan Musholla, kegiatan sosialisasi diakhiri dengan Snack dan Sumbangan, dari mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Borneo Tarakan dalam hal ini diwakili oleh mahasiswa/i kepada Bunda Saripah sebagai Pengelola Panti Putri Melati Aisyiyah, serta Doa Penutup yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai tanda mensyukuri terlaksananya kegiatan sosialisasi.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di Panti Putri Aisyiyah berjalan dengan lancar dan tertib. Kegiatan ini disambut baik oleh pengelola panti dan seluruh peserta sosialisasi, yang dilakukan dalam dua sesi, yaitu sesi ke-1 tentang “Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekitar”, dan sesi ke-2 membersihkan Musholla. Seluruh peserta dapat memahami dengan baik materi yang diberikan, ditandai dengan pertanyaan yang berhasil dijawab oleh peserta, dan. Diharapkan dengan adanya kegiatan sosialisasi ini merupakan upaya untuk menyebarkan informasi dan pengetahuan terkait menumbuhkan kesadaran seluruh peserta sosialisasi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Kesimpulan dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam konteks "Aksi Bersih Lingkungan: Upaya Menumbuhkan Kesadaran Menjaga Kebersihan Lingkungan" adalah bahwa sosialisasi yang efektif dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Dengan pendekatan yang melibatkan edukasi, komunikasi yang jelas, serta kolaborasi antara berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, sosialisasi dapat mendorong perubahan perilaku yang lebih peduli terhadap kebersihan.

Sosialisasi ini juga harus disertai dengan pemberian informasi yang mudah dipahami, penggunaan media sosial untuk menyebarkan pesan, dan pelaksanaan kegiatan nyata di lapangan yang melibatkan masyarakat langsung. Melalui sosialisasi yang intensif dan menyeluruh, diharapkan masyarakat dapat lebih termotivasi untuk ikut serta dalam aksi bersih lingkungan secara berkelanjutan, sehingga kesadaran kolektif terhadap pentingnya kebersihan lingkungan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, P. R., & Nusantara, W. (1997). Undang Undang No. 23 Tahun 1997 Tentang: Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lembar Negara RI Tahun,(3699).
- Lingga, F. D. P., Utami, R. Y., & Hervina, H. (2021). Aspek Farmakologi dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Panti Asuhan Muhammadiyah. ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian

- kepada Masyarakat), 2(1), 117-123.
- Mardianto, M., Edi, E., Yeronica, F., Melissa, M., Wijayanti, S., Vonnylia, V., & Tarekar, W. W. (2022, September). Penyuluhan Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Perlindungan Lingkungan Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Samaria Fao Kasih Batam. In National Conference for Community Service Project (NaCosPro) (Vol. 4, No. 1, pp. 582-589).
- Mardianto, M., Edi, E., Yeronica, F., Melissa, M., Wijayanti, S., Vonnylia, V., & Tarekar, W. W. (2022, September). Penyuluhan Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Perlindungan Lingkungan Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Samaria Fao Kasih Batam. In National Conference for Community Service Project (NaCosPro) (Vol. 4, No. 1, pp. 582-589).
- Mardianto, M., Edi, E., Yeronica, F., Melissa, M., Wijayanti, S., Vonnylia, V., & Tarekar, W. W. (2022, September). Penyuluhan Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Perlindungan Lingkungan Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Samaria Fao Kasih Batam. In National Conference for Community Service Project (NaCosPro) (Vol. 4, No. 1, pp. 582-589).
- Muhammad, F., Jailani, H., Sholihah, I., & Utomo, D. P. (2020). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Desa Kubur Telu. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4(1), 658-661.
- Neolaka, A. (2008). Kesadaran lingkungan. Rineka Cipta.
- Nuha, A. A. (2021). Problematika Sampah dan Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan di Dusun Krajan Desa Randuagung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 1-9.
- Sa'ban, L. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2021). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1).
- Sabardi, L. (2014). Peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup menurut Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Yustisia Jurnal Hukum, 3(1), 67-79
- Solikhah, U. N., Widiastuti, L., Veronika, V., Wangi, T. M. S., & Hafizah, S. A. (2023). Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sungai Dengan Aksi Membersihkan Sungai. Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara, 2(4), 38-41.
- Tjitradinata, C., Laksono, M., Fymbay, D., Pratiwi, Y., & Juliandari, C. (2022). Preintervensi Pengendalian Vektor Nyamuk (Non-Insektisida) di Lingkungan Panti Asuhan Santo Thomas.
- Wattimena, L., Serkadifat, Y. S., Kelelufna, V. P., Turot, A., Laimasian, Y., & Koibur, O. S. (2024). Sosialisasi Sadar Sampah Bagi Anak-Anak Rumah Belajar Gerakan Amsal Tiga Kota Sorong. Pengabdian Cendekia, 2(1), 1-4.
- Wattimena, L., Serkadifat, Y. S., Rante, F., Ipakit, S., Tumanggor, S., & Rieuwpassa, H. (2023). Upaya Menumbuhkan Kesadaran Menjaga Kelestarian Lingkungan Pada Anak-Anak Panti Asuhan Cipta Waris Papua. AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(6: Juli), 714-719.
- Wattimena, L., Serkadifat, Y. S., Rante, F., Ipakit, S., Tumanggor, S., & Rieuwpassa, H. (2023). Upaya Menumbuhkan Kesadaran Menjaga Kelestarian Lingkungan Pada Anak-Anak Panti Asuhan Cipta Waris Papua. AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(6: Juli), 714-719.